



Strategi Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Jenis-jenis Karya Tulis Ilmiah

❖ Skripsi, Tesis dan Disertasi

Skripsi, tesis, dan disertasi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program pendidikan sarjana (S-1), sementara tesis untuk program pendidikan magister (S-2), dan disertasi untuk program pendidikan doktor (S-3). Kualitas penulisan skripsi, tesis, dan disertasi menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian. (Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, 2018)

Skripsi, Tesis dan Disertasi

(Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, 2018)

- ❖ skripsi, tesis, dan disertasi dibuat oleh penulis (mahasiswa) melalui arahan dosen pembimbing.
- ❖ Pengarahan terkait substansi dari topik yang diteliti beserta teknik penulisannya menjadi hal penting dalam pembimbingan penulisan skripsi, tesis, dan disertasi.
- ❖ Pengarahan dan pembimbingan ini dilakukan sebisa mungkin oleh dosen yang memiliki bidang keahlian atau kepakaran yang sesuai dengan bidang yang diteliti oleh mahasiswa penulis skripsi, tesis, dan disertasi tersebut.
- ❖ Yang membedakan antarketiga karya ilmiah itu adalah kedalaman serta kompleksitas dari setiap aspek yang dibahas, khususnya aspek-aspek yang berkaitan dengan teori, metode penelitian, pemaparan temuan, serta analisis datanya.
- ❖ Dalam hal kompleksitas, penulisan skripsi relatif lebih sederhana.
- ❖ Penulisan tesis memiliki sifat yang lebih dalam dan kompleks.
- ❖ Sementara penulisan disertasi dianggap sebagai yang paling mendalam dan kompleks dari segi pemaparan berbagai aspek penelitiannya, mengingat pada program pendidikan ini para calon doktor diharapkan dapat menunjukkan dan membuktikan secara meyakinkan kapasitas kepakarannya nanti.

Skripsi, Tesis dan Disertasi

(Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, 2018)

❖ Sistematika Umum Skripsi, Tesis dan Disertasi

1. Halaman Judul

Secara format, halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul skripsi, tesis, atau disertasi, (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) logo Perguruan Tinggi yang resmi, (4) nama lengkap penulis beserta Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan (5) identitas prodi/ departemen, fakultas, universitas, beserta tahun penulisan.

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari skripsi, tesis, atau disertasi telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan ketua departemen/ program studi.

3. Halaman Pernyataan tentang Keaslian

Pernyataan tentang keaslian skripsi, tesis, dan disertasi berisi penegasan bahwa skripsi, tesis, dan disertasi yang dibuat adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa skripsi, tesis, atau disertasi bebas plagiarisme.

4. Halaman Ucapan terima Kasih

Bagian ini ditulis untuk mengemukakan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, tesis, atau disertasi.

5. Abstrak

abstrak umumnya terdiri atas bagian-bagian berikut ini: 1) informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan, 2) tujuan penelitian, 3) alasan dilaksanakannya penelitian, 4) metode penelitian yang digunakan, dan 5) temuan penelitian.

6. Daftar isi

Daftar isi merupakan penyajian kerangka isi tulisan menurut bab, subbab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul dan bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel menyajikan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi skripsi, tesis, atau disertasi beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yaitu menyajikan gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi, tesis, dan disertasi. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut gambar.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir.

10. Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi, tesis, atau disertasi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Adapun struktur bab pendahuluan yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi, tesis, atau disertasi

11. Bab II:Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka dalam skripsi, tesis, atau disertasi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Pemaparan kajian pustaka dalam **skripsi** lebih bersifat deskriptif, berfokus pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini.

11. Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

12. Bab IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

13. Bab V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat. Untuk karya tulis ilmiah seperti skripsi, terutama untuk tesis dan disertasi, penulisan simpulan dengan cara uraian padat lebih baik daripada dengan cara butir demi butir.

Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian

- ❖ Belakangan ini artikel ilmiah menjadi tuntutan yang mengemuka sebagai salah satu syarat penyelesaian studi.
- ❖ Artikel ilmiah berbasis penelitian adalah bentuk tulisan yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat dikatakan bahwa artikel jenis ini merupakan bentuk ringkasan laporan penelitian yang dikemas dalam struktur yang lebih ramping (Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).
- ❖ Artikel Ilmiah adalah tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/ atau tinjauan, ulasan (*review*), kajian, dan pemikiran sistematis yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain serta topik yang dibahas berupa topik baru yang menambah informasi baru dan/ atau memperkuat temuan/ topik sebelumnya.
- ❖ Pada dasarnya artikel jenis ini dapat dibagi ke dalam dua kategori, yakni (1) artikel yang memuat kajian hasil penelusuran pustaka, dan (2) artikel yang berisikan ringkasan hasil penelitian yang memang dilakukan oleh penulis secara langsung (Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).

Struktur Umum Artikel Ilmiah

(Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, 2018)

- ❖ Pada dasarnya sistematis penyusunan artikel ilmiah cenderung mengikuti pola yang serupa. Kecuali untuk artikel yang berbasis kajian pustaka, kebanyakan artikel dan jurnal ilmiah yang melaporkan hasil penelitian yang ditulis dalam bahasa Inggris cenderung mengikuti pola AIMRaD (*Abstract, Introduction, Method, Results, and Discussion*)
- ❖ Bagian yang umumnya muncul setelah pembahasan adalah simpulan, rekomendasi, atau implikasi hasil penelitian.
- ❖ Untuk artikel yang menyajikan hasil penelusuran pustaka, sistematis yang umumnya diikuti adalah setelah penulisan abstrak dan pendahuluan, bagian metode penelitian, temuan dan pembahasan diganti dengan poin-poin teori atau konsep yang dihasilkan dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan.

Perbandingan Struktur Umum Artikel Ilmiah

| <i>Artikel Berbasis Penelitian</i> | | <i>Artikel Berbasis Kajian Pustaka</i> | |
|------------------------------------|---------------------------------------|--|---------------------------------------|
| 1 | Abstrak | 1 | Abstrak |
| 2 | Pendahuluan | 2 | Pendahuluan |
| 3 | Metode Penelitian | 3 | Konsep A |
| 4 | Temuan Penelitian | 4 | Konsep B |
| 5 | Pembahasan | 5 | Konsep C....dst |
| 6 | Kesimpulan, Rekomendasi, Implikasi | 6 | Kesimpulan, Rekomendasi, Implikasi |

Jurnal atau Majalah Ilmiah

(Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hal. 16)

- ❖ Jurnal / majalah ilmiah adalah publikasi yang memuat tulisan ilmiah yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala.
- ❖ Jurnal / majalah ilmiah harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu: memiliki *International Standard Serial Number (ISSN)*, memiliki mitra bestari paling sedikit empat orang, di- terbitkan secara teratur paling sedikit dua kali per tahun (kecuali yang memiliki cakupan keilmuan spesialisasi), menerbitkan minimal 300 eksemplar bagi majalah ilmiah non-elektronik, dan memuat artikel utama tiap kali terbit minimal 5 artikel.

Prosiding

(Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019, hal. 16)

- ❖ Prosiding adalah kumpulan tulisan ilmiah yang diterbitkan sebagai hasil suatu pertemuan ilmiah. Prosiding harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu: mencantumkan tema dan institusi pelaksana seminar, memiliki paling sedikit dua orang editor, telah melalui proses editing, dan memiliki ISSN (untuk seminar berkala) dan ISBN (untuk seminar tidak berkala) kecuali seminar internasional.

Referensi

1. Peraturan rektok Uinersitas Pendidikan Indonesia, Nomor 3260 / UN40 / Hk / 2018, 2018, tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018. (2018). Retrieved July 25, 2020, from http://cs.upi.edu/v2/assets/docs/Pedoman_PenulisanKarya_Il ilmiah_UPI_2018.pdf
2. Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Inonesia. (2019). Modul PPJFT Penulisan Ilmiah. Retrieved, July 25, 2020, from <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Modul-Penulisan-Ilmiah-new.pdf>

Terima Kasih

Any Question?

